

ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *HOTSPOT* DI UNIVERSITAS BINA DARMA (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Informatika)

Emigawaty¹ dan M. Sobri²
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang
Pos-el : emigawaty@yahoo.com¹, sobri.irbos@gmail.com²

Abstract: *Technological developments have made life easier. It can be seen from the sophistication of television sets, mobile phones, computers to household appliances, it makes it easy for anyone inside. Universitas Bina Darma is one of the University has been using information technology to provide convenience to students to access information services. One such technology is the hotspot. The research was conducted at the Universitas Bina Darma with students of Information Management Study Program as its population. In this study there are two types of variables consisting of the independent variables and moderating variables. While the data collected, analyzed by means of correlation and regression analysis SPSS 13.0. Significance Tests Based on the results of Individual Parameters (test statistic t), can be described the results of testing the hypothesis that the use of Hotspot positive effect on the quality of learning.*

Keywords: *Hotspot, Technology, Significance Tests, Individual Parameters*

Abstrak: *Perkembangan teknologi telah membuat aktifitas kehidupan menjadi lebih mudah. Hal ini dapat dilihat dari kecanggihan pesawat televisi, telepon seluler, komputer sampai peralatan rumah tangga, semuanya memberikan kemudahan bagi siapa saja. Universitas Bina Darma adalah salah satu Universitas telah memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswanya untuk mengakses layanan informasi. Salah satu teknologi tersebut adalah hotspot. Penelitian ini dilakukan di Universitas Bina Darma dengan mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika sebagai populasinya. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel moderating. Sedangkan data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan alat analisis kolerasi dan regresi bantuan program SPSS 13.0. Berdasarkan pada hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t), dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis bahwa Pemanfaatan Hotspot berpengaruh positif terhadap mutu pembelajaran.*

Kata kunci: *Hotspot, Tecnology, Uji Signifikan, Parameter Individual*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi peradaban manusia saat ini. Peran perkembangan tersebut telah memberikan nilai efisiensi dalam berbagai bidang seperti masalah waktu, tenaga dan biaya, melalui kecepatan dan keakuratan informasi telah memberikan kemudahan dalam memberikan suatu informasi, seperti pengaksesan dari suatu tempat yang berbeda

dapat dilakukan secara bersamaan dan waktu yang tidak terbatas.

Universitas Bina Darma adalah salah satu Universitas telah memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswanya untuk mengakses layanan informasi. Salah satu teknologi tersebut adalah *hotspot*, *hotspot* adalah suatu area/lokasi dimana orang-orang bisa mengakses jaringan internet melalui komputer/laptop/hp dan sebagainya yang memiliki fasilitas tersebut, tentunya perangkat tersebut memiliki teknologi *wifi* (Yuhefizar:

2005). Ada beberapa tipe *hotspot* yang biasa digunakan seperti *free hotspot*, *hotspot* yang membayar langsung ke pemiliknya dan *hotspot* berbayar ke operatornya (Purbo, Onno W.: 2006). Universitas Bina Darma menyediakan fasilitas *free hotspot* kepada mahasiswanya. Dengan adanya fasilitas ini mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran, yaitu dengan aktif mengikuti kegiatan *e-learning*, *browsing* artikel maupun materi-materi yang berkaitan dengan mata kuliah.

Dengan hadirnya fasilitas teknologi *hotspot* ini, bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika adalah sebuah peluang sekaligus tantangan untuk dapat memanfaatkan layanan ini dengan baik. Sumber daya yang banyak dalam internet seringkali masih belum dioptimalkan dengan baik. Berlatar belakang kondisi ini, maka perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memanfaatkan *hotspot* sebagai media yang dapat dijadikan sarana pengembangan inovasi.

Dari uraian di atas, dalam penelitian ini rumusan masalah yang dapat di ambil adalah “Bagaimana efektivitas pemanfaatan *hotspot* di Universitas Bina Darma?” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan teknologi *hotspot* di Universitas Bina Darma khususnya mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *hotspot* di Universitas Bina Darma khususnya program studi Manajemen Informatika dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan *hotspot* di Universitas Bina Darma.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Palembang propinsi Sumatera Selatan. Populasi penelitian ini lembaga pendidikan yaitu lingkungan kerja Universitas Bina Darma, khususnya Program Studi Manajemen Informatika. Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis pada bulan Januari 2011 sampai bulan Maret 2012.

2.2 Sampel dan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Manajemen Informatika. Pengambilan sampel dalam usulan penelitian ini adalah 100 orang yang diambil secara acak dari tiga angkatan tahun akademik, dimana mahasiswa tersebut sering menggunakan *hotspot*.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah studi lapangan yaitu dengan teknik-teknik pengumpulan data: 1) Kuesioner, 2) Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data dari sumber-sumber seperti: buku-buku pelajaran dan buku-buku lain yang mendukung penelitian, literatur berupa majalah, surat kabar, artikel, jurnal, buletin, makalah dan sebagainya, referensi atau rujukan berupa skripsi atau

laporan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

2.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel moderating. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *hotspot* (*utilization*). Sedangkan Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antar variabel. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan (*ease of use*).

2.4.1 Variabel Independen Pemanfaatan *Hotspot*

Pemanfaatan *hotspot* berhubungan dengan perilaku menggunakan *hotspot* tersebut untuk membantu mengakses informasi yang ada di internet baik itu *website* akademik maupun *website* sosial lainnya. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan (Thompson, et al 2005). Variabel pemanfaatan (*utilization*) *hotspot* menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson, et al (2005). Empat indikator dari konstruk pemanfaatan *hotspot* terdiri dari : 1) intensitas penggunaan *hotspot*, 2) frekuensi penggunaan *hotspot*, 3) Kategori *website* yang diakses dan 4) Aktivitas penggunaan *hotspot*.

2.4.2 Variabel Moderating Kemudahan Penggunaan

Variabel kemudahan penggunaan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis, et al (1989). Pengukuran tersebut menggunakan Tiga indikator yaitu 1) Kemudahan proses akses untuk menggunakan *hotspot*, 2) Kendala dalam menggunakan *hotspot*, 3) Jumlah titik *hotspot* yang ada.

2.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan alat analisis kolerasi dan regresi bantuan program SPSS 13.0. Program ini juga digunakan untuk analisa statistika. (<http://id.wikipedia.org/wiki/SPSS>). Hasil analisis akan berupa Statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis. Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari:

2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (jenis kelamin dan angkatan).

2.5.2 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* r hitung

lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006).

2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian menggunakan uji regresi berganda, terlebih dahulu data penelitian harus memenuhi syarat asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plot*.

Uji multikolineritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. (Ghozali 2006) .Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*-nya. Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau *variance inflation factor* diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot

antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara prediksi variabel dependen dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

2.6 Teknik Analisis Untuk Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Nilai Selisih Mutlak. Dilakukan uji ini karena menurut Furcot dan Shearon (dalam Ghozali 2006) interaksi seperti ini lebih disukai oleh karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X 2 dan berpengaruh terhadap Y.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 - X_2 + e$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- Y : Mutu Pembelajaran
- X1 : Pemanfaatan Sistem Informasi
- X2 : Kemudahan Penggunaan
- b1-2-3 : Koefisien regresi
- e : eror

H1 dan H2 diuji dengan membandingkan tingkat signifikansi t dengan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila tingkat signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan *hotspot* berpengaruh signifikan terhadap H2, yaitu kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara pemanfaatan *hotspot* dan kemudahan penggunaannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Bina Darma mempunyai media Hostpot untuk mengoneksi internet yang digunakan untuk memudahkan civitas akademika untuk mencari dan berbagi informasi.

3.1 Hotspot Universitas Bina Darma

Tampilan *hotspot* Universitas Bina Darma dapat kita lihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tampilan HotSpot Universitas Bina Darma

3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan alat penelitian berupa kuisisioner yang disebarkan kepada mahasiswa Universitas Bina Darma Program Studi Manajemen Informatika untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan fasilitas *hotspot*. Karakteristik responden dalam penelitian ini antara lain jenis kelamin dan angkatan.

3.2.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden yang ada terdiri dari 58 laki-laki dan 42 perempuan. Sedangkan angkatan terdiri dari 3 angkatan, yaitu angkatan 2009 sebanyak 41 orang, angkatan 2010 sebanyak 30 orang dan angkatan 2011 sebanyak 29 orang.

3.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan sebanyak 100 responden yang terdiri dari beberapa angkatan 2009, 2010 dan 2011. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 variabel yang digunakan, yaitu variabel pemanfaatan *hotspot* dan variabel kemudahan penggunaan. Variabel pemanfaatan *hotspot* yang digunakan ada 4 item pertanyaan dan variabel kemudahan penggunaan ada 3 pertanyaan. Analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase frekuensi dengan bantuan program SPSS 13.0 untuk mendeskripsikan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Adapun kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Pemanfaatan *Hotspot*

Pemanfaatan *hotspot* berhubungan dengan perilaku menggunakan *hotspot* tersebut untuk mutu pembelajaran. Dalam hal ini pemanfaatan *hotspot* oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika sebagai responden.

Untuk pertanyaan nomor 1 (dalam kurun waktu selama 1 minggu, berapa lama durasi anda menggunakan fasilitas *wireless hotspot* di kampus Universitas Bina Darma) yaitu mendapatkan jawaban setiap hari sebanyak 19

orang, jawaban sering 30 orang, jawaban jarang 51 orang, dan jawaban tidak pernah tidak ada.

Pertanyaan nomor 2 (Berapa lama anda menggunakan *hotspot* dalam 1 hari?) mendapatkn jawaban kurang daei 1 jam 33 orang, antara 4 sampai 6 jam 3 orang, antara 1 sampai 4 jam 62 orang, lebih dari 6 jam 2 orang.

Pertanyaan nomor 3 (Jenis website apa yang pernah dan sering anda kunjungi saat menggunakan fasilitas wireless berhotspot kampus UBD? (pilihan boleh lebih dari 1)) mendapatkan jawaban aktivitas hiburan 47 orang, bahan materi perkuliahan 96 orang, dan transaksi 1 orang.

Pertanyaan nomor 4 (Aktivitas apa yang sering anda lakukan ketika menggunakan fasilitas *wireless hotspot* UBD? (jawaban boleh lebih dari 1) mendapatkan jawaban browsing 81 orang, media sosial 63 orang, e-mail 28 orang dan *newsgroup* 4 orang.

2) Kemudahan Penggunaan Hotspot

Davis, (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai “tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha” yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Dalam hal ini mahasiswa percaya bahwa menggunakan *hotspot* akan membantu dalam mendapatkan informasi.

Pertanyaan nomor 5 (Bagaimana pendapat anda dengan kualitas (kecepatan dan kemudahan akses fasilitas *wireless hotspot* UBD?) mendapat

jawaban baik sekali 1 orang, cukup baik 40 orang, baik 33 orang dan kurang baik 26 orang.

Pertanyaan nomor 6 (Apakah anda pernah mengalami kesulitan dalam menggunakan dan mengakses internet menggunakan *wireless hotspot* UBD?) mendapatkan jawaban sering 44 orang, jarang 53 orang, dan tidak pernah 3 orang.

Pertanyaan nomor 7 (bagaimana pendapat anda tentang jumlah titik *wireless hotspot* yang ada saat ini di kampus UBD?) mendapatkan jawaban 18 orang sudah cukup, 43 orang cukup dan 39 orang kurang.

3.3 Uji Kualitas Data

3.3.1 Uji Reliabilitas

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing- masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Nunnaly,1967) (dalam Ghozali 2006). Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pemanfaatan hotspot	0.851	reliabel
2	Kemudahan penggunaan hotspot	0.912	reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah dengan computer (SPSS Versi 13.0)

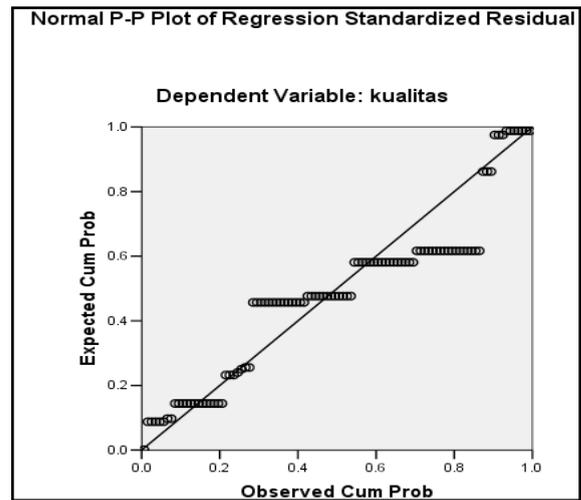
Dari hasil *output reliability*, variabel pemanfaatan hotspot menunjukkan reliabel dengan *cronbach alpha* 0,851 yang berarti $0,851 > 0,60$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai pemanfaatan hotspot adalah reliabel. Sedangkan untuk variabel kemudahan penggunaan hotspot mempunyai nilai *cronbach alpha* 0,912 yang berarti $0,912 > 0,60$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai kemudahan penggunaan hotspot adalah reliabel.

Dari hasil tersebut di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel pemanfaatan hotspot dan penggunaan hotspot adalah reliabel.

3.3.2 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi dan kedua variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana bila titik-titik yang menyebar disekitar garis horizontal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

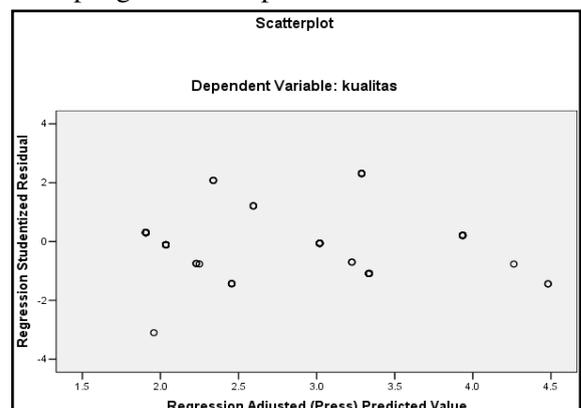
Pada gambar 2 memperlihatkan P-P plot telah berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas Variabel

3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan.



Gambar 3. Grafik Uji Heterokedastisitas Variabel

3.3.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Tabel 2 berikut ini adalah hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.545	3	17.182	200.794	.000
	Residual	8.215	96	.086		
	Total	59.760	99			

Dari hasil uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 200.794 dengan tingkat signifikansi 0.00 jauh dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel kemudahan penggunaan hotspot dan moderating secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi mutu pembelajaran.

3.4 Hasil Uji Hipotesis

3.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 3 berikut ini adalah hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standar -dized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.208	.119		1.750	.083
	Waktu	.075	.098	.071	.761	.449
	Durasi	.242	.060	.283	4.027	.000
	Jenis	.644	.140	.391	4.610	.000
	Aktivitas	.764	.091	.365	8.413	.000

Hasil tampilan output SPSS pada tabel 8 menunjukkan bahwa secara individu variabel pemanfaatan penggunaan hotspot yang terdiri dari itemnya yaitu waktu, durasi, jenis dan aktivitas memberikan nilai koefisien 1,750 dengan probabilitas signifikansi 0,083.

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t) pada tabel 8 diatas, dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut menyatakan bahwa Pemanfaatan Hotspot berpengaruh positif terhadap mutu pembelajaran. Pada tabel 7, dapat dilihat nilai t hitung variabel pemanfaatan hotspot sebesar 1,750 sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5 % dan df = 98 (100-2) sebesar 0,083 (dapat dilihat pada tabel distribusi t) sehingga t hitung > t tabel (1,750 > 0,083). Sementara itu untuk nilai signifikansi yang dimiliki besarnya 0,032 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan menerima hipotesis yaitu Pemanfaatan Hotspot berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Pembelajaran.

3.5 Pembahasan

Model penelitian ini menghasilkan hipotesis dan pengujian terhadap hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Pembahasan berikut bertujuan menjelaskan secara empiris hasil penelitian dan analisis pengaruhnya.

3.5.1 Pengaruh Pemanfaatan Hotspot Terhadap Mutu Pembelajaran

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan *hotspot* berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Hasil survey menunjukkan 19 % sampai 51% responden memanfaatkan *hotspot* dengan intensitas dan frekuensi yang tinggi dengan

menggunakan *hotspot*. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *hotspot* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap mutu pembelajaran.

3.5.2 Kemudahan Penggunaan *Hotspot* Berpengaruh Pemanfaatan *Hotspot* Terhadap Mutu Pembelajaran

Hasil survey menunjukkan 44% sampai 53% responden menjawab setuju atas setiap item pertanyaan kemudahan penggunaan *hotspot*. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menganggap penggunaan *hotspot* adalah mudah. Hal ini mungkin disebabkan karena responden adalah mahasiswa, mungkin juga yang menyebabkan responden menganggap mudah penggunaan *hotspot*. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel moderating kemudahan penggunaan *hotspot*, nilai t hitung sebesar 0.585 dengan nilai signifikan 0,560, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan *hotspot* terhadap hubungan antara pemanfaatan *hotspot*.

4. SIMPULAN

Dari hasil pengujian analisis regresi dan uji nilai selisih mutlak dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan *hotspot* berpengaruh terhadap pemanfaatan *hotspot*. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau sulitnya penggunaan *hotspot* mempengaruhi pemanfaatan *hotspot*.

DAFTAR RUJUKAN

- Davis, F.D. 1989. *Perceived usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, 13, 319-340. An Analysis of Online Banking Usage Intentions : An Extension of the Technology 38 Acceptance Model.
- Ghozali, I. 2006. *Statistik Non-Parametrik-Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Badan Penerbit-Undip. Semarang.
- Purbo Onno W. 2006. *Internet Wireless dan Hotspot*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Thompson Jr, Strickland and Gamble, 2005, *Crafting and Executing Strategy, Concept & Cases*, Mc Graw-Hill International Edition. New York.
- Yuhefizar. 2005. *10 Jam Menguasai Internet, Teknologi & API + CD*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- (<http://id.wikipedia.org/wiki/SPSS>, diakses tanggal 5 juli 2011)